

## AVA SMALL CAP EQUITY FUND SEPTEMBER 2026



### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

|                      |        |
|----------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang | 7.38%  |
| Saham                | 92.62% |

### HARGA (NAB/UNIT)

969.10

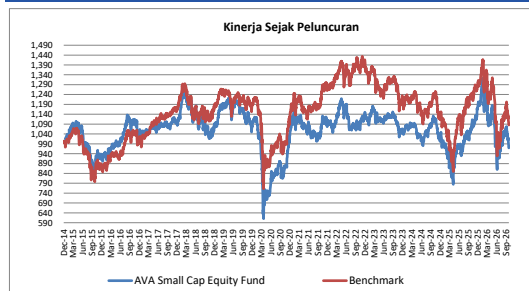
### KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

|                                     |                              |                         |                                   |
|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| 1 Adaro Andalan Indonesia           | 13 Bank Rakyat Indonesia     | 25 Gojek Tokopedia      | 37 Perusahaan Gas Negara          |
| 2 AKR Corporindo                    | 14 BFI Finance               | 26 Gudang Garam         | 38 PP London Sumatra              |
| 3 Alamtri Minerals Indonesia        | 15 Buana Lintas Lautan       | 27 Hartadinata Abadi    | 39 Rukun Raharja                  |
| 4 Aneka Tambang                     | 16 Bukit Asam                | 28 HM Sampoerna         | 40 Semen Indonesia                |
| 5 Archi Indonesia                   | 17 Bukit Uluwatu Villa       | 29 Indofood CBP         | 41 Sentul City                    |
| 6 Astra International-Pihak Terkait | 18 Bumi Resources            | 30 Indosat              | 42 Siloam International Hospitals |
| 7 Astrindo Nusantara Infrastruktur  | 19 Bumi Serpong Damai        | 31 Japfa Comfeed        | 43 Sumber Alfaria                 |
| 8 Bank Central Asia                 | 20 Chandra Asri Pacific      | 32 Kalbe Farma          | 44 Telkom Indonesia               |
| 9 Bank Danamon                      | 21 Charoen Pokhand Indonesia | 33 MAP Aktif Adiperkasa | 45 Unilever                       |
| 10 Bank Mandiri                     | 22 Ciputra Development       | 34 Mayora Indah         | 46 Vale Indonesia                 |
| 11 Bank Negara Indonesia            | 23 Cisarua Mountain Dairy    | 35 Merdeka Cooper Gold  |                                   |
| 12 Bank Pan Indonesia               | 24 Energi Mega Persada       | 36 Mitra Keluarga       |                                   |

### ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

|                        |        |                            |       |
|------------------------|--------|----------------------------|-------|
| Energi                 | 22.44% | Properti dan Real Estat    | 6.74% |
| Barang Konsumen Primer | 14.40% | Infrastruktur              | 5.31% |
| Kuangan                | 15.49% | Barang Konsumen Non-Primer | 4.98% |
| Barang Baku            | 10.11% | Perindustrian              | 3.41% |
| Kesehatan              | 8.33%  | Teknologi                  | 1.41% |

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

|        |           |        |           |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Oct-25 | : 3.55%   | Apr-26 | : 2.94%   |
| Nov-25 | : 6.58%   | May-26 | : -11.46% |
| Dec-25 | : 2.95%   | Jun-26 | : -7.28%  |
| Jan-26 | : -0.34%  | Jul-26 | : 9.96%   |
| Feb-26 | : 4.70%   | Aug-26 | : 4.62%   |
| Mar-26 | : -13.60% | Sep-26 | : -8.14%  |

### Kinerja Tahunan:

| 2025   | 2024   | 2023   | 2022  | 2021  | # |
|--------|--------|--------|-------|-------|---|
| 19.68% | -6.22% | -4.09% | 2.71% | 0.32% |   |

### ULASAN PASAR

Pada bulan September 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan kinerja negatif sebesar -5,91% MoM. Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp10,2 triliun, setara sekitar US\$574 juta, seiring meningkatnya imbal hasil obligasi AS, penguatan dolar, dan kembali munculnya kekhawatiran terhadap kebijakan domestik yang membebani sentimen. Perkembangan kebijakan domestik menambah ketidakpastian. Presiden Prabowo menunjuk Suahasil Nazara sebagai Menteri Keuangan pada 14 September, menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa. Ini merupakan pergantian Menteri Keuangan kedua dalam dua tahun kepemimpinan Prabowo. Pengalaman panjang Suahasil di kementerian memberikan kesinambungan, meskipun investor terus memantau kredibilitas dan implementasi kebijakan fiskal. Kontributor utama Indeks SMC Liquid adalah Bukit Asam/PTBA (+23,32%), Timah/TINS (+15,38%), Energi Mega Persada/ENRG (+7,57%), Erajaya Swasembada/ERAA (+21,93%), dan AKR Corporindo/AKRA (+6,23%). Sementara penekan utama index SMC Liquid adalah Darma Henwa/DEWA (-22,27%), XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (-13,00%), Elang Mahkota Teknologi/EMTK (-24,66%), Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (-7,06%), dan Kalbe Farma/KLBF (-8,75%).

### KINERJA KUMULATIF

|                           | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Dari Awal Tahun | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|------------------|
| AVA Small Cap Equity Fund | -8.14%  | 5.67%   | -10.70% | -19.49%         | -8.52%  | -12.56% | -7.98%  | -3.09%           |
| Benchmark *               | -5.91%  | 12.27%  | -11.33% | -17.97%         | -12.04% | -16.48% | -10.81% | 8.58%            |

\*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

|                           |        |         |
|---------------------------|--------|---------|
| Kinerja Bulanan Tertinggi | Nov-20 | 13.47%  |
| Kinerja Bulanan Terendah  | Mar-20 | -25.14% |

### INFORMASI LAINNYA

|                           |                                               |                                |                                  |
|---------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 01 Desember 2014                            | Frekuensi Valuasi              | : Harian                         |
| Mata Uang                 | : Rupiah                                      | Bloomberg Ticker               | : AALASCE                        |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000                                   | Biaya Pengalihan               | : IDR 100.000 setelah pengalihan |
| Dikelola Oleh             | : PT Schroder Investment Management Indonesia |                                | ke-4 dalam 1 tahun               |
| Bank Kustodian            | : DBS                                         | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 3,00%                    |
| Jumlah Dana Kelolaan      | : IDR 18,4 Miliar                             | Kategori risiko                | : Tinggi                         |
| Jumlah Unit Beredar       | : 19.058.711,0129                             |                                |                                  |

### Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.